

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung oleh peneliti melalui media perantara yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data yang diperoleh berupa data nilai goodwill, data harga penutupan saham, data laba bersih dan total aset serta data penelitian dan pengembangan dalam data perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Penggunaan data sekunder dilakukan karena perusahaan yang diteliti adalah perusahaan *go public*, dimana perusahaan memiliki kewajiban untuk mempublikasi laporan keuangan pada pihak diluar perusahaan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif yaitu penelitian yang memfokuskan kepada data numerikal (angka) yang diolah dengan menggunakan statistika.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka dimana studi pustaka adalah mengumpulkan data dengan cara membaca dan memahami berbagai referensi yang dapat diambil dari buku-buku, majalah, jurnal ilmiah, penelitian terdahulu dan literatur lain yang ada kaitan dengan masalah yang dibahas pada penelitian ini. Penelitian ini juga menggunakan metode observasi yang diperoleh dengan cara melihat data yang ada pada laporan tahunan atau *annual report* yang dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.com pada tahun 2017 sampai dengan 2019.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan listing di Bursa Efek Indonesia yang termasuk pada saham LQ-45 selama periode 2017-2019.

3.3.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini pengambilan sampel memakai metode *Purposive sampling* dimana pengambilan sampel dilakukan dengan menentukan sampel sesuai dengan kriteria. Kriteria yang dipakai diantaranya:

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

| No | Karakteristik Sampel Penelitian |
|----|---|
| 1 | Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI pada periode penelitian |
| 2 | Perusahaan yang konsisten masuk dalam indeks LQ-45 yang terdaftar di BEI pada periode penelitian |
| 3 | Perusahaan LQ-45 yang menerbitkan laporan keuangan tahunan 2017-2019 secara berturut-turut |
| 4 | Perusahaan LQ-45 yang mencantumkan <i>goodwill</i> berturut-turut tahun 2017-2019 dalam laporan keuangannya |

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional variable

3.4.1 Variabel Penelitian

Pengertian kriteria penelitian adalah sebuah atribut, objek dan aktivitas yang memiliki suatu variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan untuk menarik suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

A. Variabel Dependen

Pengertian variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel yang lain. Dalam penelitian ini kriteria dependen yang dipakai ialah nilai perusahaan. Nilai perusahaan diukur memakai *Price Book Value* (PBV) yang merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai bukunya. (Brigham, 2010).

B. Variabel Independen

Pengertian kriteria independen adalah kriteria yang mempengaruhi suatu yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya kriteria dependen (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, kriteria independen yang digunakan diantaranya: *goodwill* (X1), *intellectual capital* (X2), *research development* (X3) dan profitabilitas (X4).

3.4.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen pada penelitian kali ini adalah nilai perusahaan yang menggunakan metode *Price Book Value* (PBV) Menurut Ang (1997) secara sederhana menyatakan bahwa PBV merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham lembar Saham}}{\text{Nilai Buku lembar Saham}}$$

(Sumber: Brigham, 2010)

2. Variabel Independen (X)

Adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2017).

a. *Goodwill*

Definisi *goodwill* ialah aset yang merepresentasikan manfaat ekonomi masa depan yang dihasilkan dari aset lain yang diperoleh dari penggabungan usaha yang tidak dapat diidentifikasi dan diakui secara terpisah. *Goodwill* mencerminkan potensi kekuatan laba dari perusahaan yang diakuisisi lebih tinggi daripada nilai wajarnya. *Goodwill* diukur dengan Ln *goodwill*.

b. *Intellectual Capital*

Modal intelektual (IC) adalah materi intelektual yang telah distandarisasi, diperoleh, dan digunakan untuk menghasilkan rite bernilai lebih tinggi. Variabel IC diukur dengan VAICTM yang dikembangkan oleh Pulic. Rumus perhitungan VAICTM mencakup beberapa langkah, antara lain:

1) *Value added (VA)*

Value added yaitu selisih antara keluaran dan masukan.

$$VA = OUT - IN \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

OUT : Pendapatan

IN : Beban Pokok Pendapatan

2) *Value added Capital Employed (VACE)*

Menunjukkan kontribusi dari setiap unit dari CE terhadap *value added* organisasi.

$$VACE=VA/CE\dots\dots\dots(2)$$

Keterangan:

(CE): Dana yang tersedia (aktiva riter +aktiva tetap)

3) *Value Added Human Capital (VAHC)*

Menunjukkan kontribusi setiap rupiah yang diinvestasikan dalam HC terhadap *value added* organisasi.

$$VAHC = VA/HC \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan:

Human Capital (HC): Pembayaran kepada karyawan

4) *Value Added Structural Capital* (VASC)

Mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan menunjukkan seberapa sukses SC dalam menciptakan nilai.

$$SC = VA - HC \dots\dots\dots(4)$$

$$VASC = SC/VA \dots\dots\dots(5)$$

Keterangan:

Structural Capital (SC): Selisih antara *value added* (VA) dan *human capital* (HC)

5) *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM)

Mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi. VAICTM dirumuskan: $VAICTM = VACE + VAHC + VASC$

(Sumber: Bontis, *et.al* , 2000)

c. *Research and development* (RnD)

Variabel penelitian dan pengembangan ialah riteria dummy. Jika perusahaan menunjukkan biaya penelitian dan pengembangan dalam laporan keuangan maka skornya adalah 1. Jika tidak, skornya adalah 0.

d. Profitabilitas

Profitabilitas adalah riteria kerja yang dilakukan oleh manajemen dalam mengelola aset perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk laba. Untuk mengukur profitabilitas dapat menggunakan *Return On Asset*

(ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM). Dalam penelitian ini hanya menggunakan metode *Return On Asset* (ROA).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3.5 Metode Analisa Data

Data yang telah ditelaah serta dikumpulkan akan dilakukan analisis data. Analisis data penelitian ini adalah analisis kuantitatif memakai teknik perhitungan statistik. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknologi komputer yaitu *microsoft excel* dan program aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Ghozali (2018) mengemukakan bahwa riteria deskriptif memberikan gambaran suatu data dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini ialah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas . Ketiga asumsi klasik yang dianalisis dengan memakai SPSS versi 20.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi nilai residual mempunyai distribusi yang normal (Ghozali, 2018). Apabila dilanggar maka dapat membuat uji statistik menjadi tak valid dengan jumlah sampel yang kecil. Pada penelitian kali ini uji normalitas yang dipakai adalah uji *Kolmogorov Smirnov* dengan signifikan 0,05. Pengambilan keputusan didasarkan pada probabilitas :

- a. Nilai probabilitas > 0,05 distribusi data dinyatakan normal
- b. Nilai probabilitas < 0,05 distribusi data dinyatakan tidak normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah menguji apakah di model regresi ditemukan adanya korelasi antara kriteria independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolinearitas antara independen (Ghozali, 2018). Untuk mendeteksi ada atau tidak multikolinearitas pada model regresi di penelitian ini yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai yang dipakai untuk melihat multikolinearitas adalah

- a. VIF hitung ≤ 10 , dinyatakan tak adanya hubungan antar variabel independen (tak terjadi gejala multikolinearitas).
- b. VIF hitung ≥ 10 , dinyatakan adanya hubungan antar variabel independen (terjadi gejala multikolinearitas).

3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Memiliki tujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode sebelumnya ($t-1$). Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung autokorelasi. Dalam penelitian ini digunakan uji *Durbin-Watson* dengan kriteria sebagai berikut:

- $DU \leq DW \leq 4 - DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi
- $DW \leq 4 - DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi
- $DW < DL$ atau $DW > 4 - DL$ artinya terjadi autokorelasi
- $DL < DW$ atau $4 - DU < DW < 4 - DL$ artinya tidak ada kepastian

3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dilakukan adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah *homokedastisitas*, yaitu keadaan ketika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap (Ghozali, 2018).

Menurut Ghozali cara untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melakukan Uji Glejser dimana uji glejser mengusulkan untuk meregres nilai kriteria residual terhadap kriteria independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika lebih besar dari 0.05.

3.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi dan atau memperkirakan rata-rata populasi atau nilai rata-rata kriteria dependen berdasarkan kriteria independen yang diketahui. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua kriteria atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara kriteria dependen dengan kriteria independen .

Dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β_1 - β_2 = Koefisien Regresi setiap kriteria independen

X1 = *Goodwill*

X2 = *Intellectual Capital (IC)*

X3 = *Research and Development*

X4 = Profitabilitas

e = *error*

3.7 Pengujian Hipotesis

3.7.1 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R2*)

Pada intinya dipakai untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variabel independen (Ghozali, 2018). Koefisien determinasi berada antara nol dan satu. Jika nilai *Adjusted R2* yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen memberi hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

3.7.2 Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji ini dipakai untuk menentukan apakah model regresi sudah layak.

Pengambilan keputusan Uji F menurut (Ghozali, 2018):

- a. Jika nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel atau jika nilai signifikansi (α) $> 5\%$, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tidak layak dan tidak dapat digunakan
- b. . Jika nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel atau jika nilai signifikansi (α) $< 5\%$, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian sudah layak dan dapat digunakan.
- c. Jika nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel maka dapat disimpulkan bahwa penelitian sudah layak.

3.7.3 Uji Statistik t (t-test)

Uji hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan Uji t. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen (X) secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen (Y).

Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat signifikansi t pada output hasil regresi SPSS jika nilai signifikansi (α) $< 5\%$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan jika jika nilai signifikansi (α) $> 5\%$, maka hipotesis akan ditolak (Ghozali, 2018).